

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar calistung (baca tulis hitung), pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Terkait dengan tujuan memberikan bekal kemampuan dasar “baca tulis” maka peranan pengajaran bahasa Indonesia di SD menjadi sangat penting. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya pada tahap keberwacanan (di kelas I dan kelas II) tetapi juga pada tercapainya kemahiran wacanan (di kelas-kelas tinggi atau kelas III sampai kelas VI SD). Hakikatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi, oleh sebab itu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis (Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Kelas II, 1994:20).

Belajar bahasa Indonesia siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang mempunyai peran penting adalah aspek keterampilan menulis (Zuchdi, 1997:100). Sedangkan menurut Ary (2004) kegiatan berbahasa tersulit adalah menulis. Sebab, menulis ini tidak hanya melibatkan representasi grafis pembicaraan, tetapi juga pengembangan dan presentasi pemikiran secara terstruktur.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasaan yang harus dimiliki oleh para siswa yang sedang belajar mulai tingkat pendidikan dasar (SD) sampai perguruan tinggi (PT). Keterampilan menulis sifatnya fungsional bagi pengembangan diri untuk kehidupan masyarakat. Menurut Harris (1988) membuat kalimat termasuk ke dalam kegiatan untuk keterampilan menulis, karena itu membuat kalimat juga berarti mengungkapkan ide dan berkomunikasi dengan orang lain melalui simbol-simbol bahasa. Dalam membuat kalimat perlu memperhatikan dua hal, yaitu substansi dari hasil tulisan (ide yang diekspresikan)

dan aturan struktur bahasa yang benar (*grammatical form and syntactic pattern*). Unsur-unsur pembentuk kalimat seperti subyek, predikat, obyek dan keterangan dengan benar dan jelas bagi pembaca, mengungkapkan gagasan utama secara jelas, membuat teks koheren, sehingga orang lain mampu mengikuti pengembangan gagasan serta memperkirakan pengetahuan yang dimiliki target pembaca.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa mendeskripsikan benda berdasarkan Bahan yang tersedia dengan Memperhatikan kesesuaian isi tulisan yang dideskripsikan dengan gambar benda masih sangat sangat memprihatinkan atau masih rendah, yaitu dari 20 orang siswa hanya 5 siswa yang mendapat nilai di atas 75 (di atas KKM) siswa masih sulit dalam mendeskripsikan gambar benda karena penggunaan media yang guru siapkan masih terlalu minim dan tidak menarik bagi siswa.

Rendahnya kemampuan siswa mendeskripsikan benda ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: kurangnya latihan yang diberikan guru, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas kurang bervariasi dan kurang mengesankan serta kurangnya tugas yang diberikan oleh guru serta guru kurang menggunakan media serta teknik pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Dengan melihat hasil Pembelajaran bahasa indonesia dalam hal menulis sangat rendah khususnya di SDN 04 Manunggu Kabupaten Boalemo yang berdasarkan hasil observasi menunjukan bahwa siswa sangat sulit mendeskripsikan sesuatu dalam bentuk tulisan maka dari itu penulis menggunakan sebuah metode dengan menggunakan media yang menarik berupa kartu permainan yang dimana kartu-kartu permainan tersebut berisi gambar yang menarik sehingga siswa termotivasi menulis dan mendeskripsikan sebuah benda melalui kartu tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan Penelitian tindakan kelas dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Siswa Mendeskripsikan Benda Melalui Permainan Kartu di Kelas II SDN 04 Manunggu Kabupaten Boalemo”.

1.2. Identifikasi Masalah.

Dari uraian latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis
3. Guru kurang menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia
4. Kurangnya kreatifitasnya guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan bakat dan minat belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti mendapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Dengan Menggunakan Permainan Kartu Kemampuan Siswa Mendeskripsikan Benda Di Kelas II SDN 04 Mananggu Kabupaten Boalemo Dapat Ditingkatkan ?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Adapun beberapa langkah pemecahan masalah yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa yakni melalui media kartu bergambar dengan langkah-langkah sebagai berikut.:

1. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menampilkan media pembelajaran di papan tulis
3. Guru menjelaskan cara mendeskripsikan sebuah gambar
4. Guru dan siswa merangkai kata demi kata menjadi sebuah kalimat yang sesuai dengan gambar.
5. Guru membagikan siswa berbagai jenis gambar menarik pada siswa dan mendeskripsikannya.
6. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu mendeskripsikan gambar dengan baik.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa mendeskripsikan benda di kelas II SDN 04 Mananggu Kabupaten Boalemo melalui permainan kartu.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi, siswa, guru, sekolah dan peneliti manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa khususnya melatih kemampuan siswa dalam menulis, Selain itu melalui permainan kartu siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Menghilangkan anggapan bahwa belajar bahasa itu membosankan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memacu guru agar lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran serta teknik- teknik yang mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam melatih keterampilan berbahasanya.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sekolah dapat meningkatkan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan siswa dan guru.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan cakrawala pengetahuan serta dapat menambah kompetensi dalam mengajar sehingga menjadi calon pendidik yang profesional.